

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2015) pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Penelitian deskriptif merupakan suatu metode untuk dapat menggambarkan dan menganalisis hasil penelitian akan tetapi terbatas sehingga tidak dapat digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2009).

Adapun pendekatan penelitian kuantitatif merupakan metode yang didasari pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang dimana mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik / kuantitatif yang memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2015).

B. Obyek Penelitian

Obyek penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, obyek penelitian yang akan diteliti yaitu paket wisata industri di Enka Tour Bali.

Berikut informasi umum mengenai Enka Tour Bali.

1. Informasi Umum Enka Tour Bali

GAMBAR 2

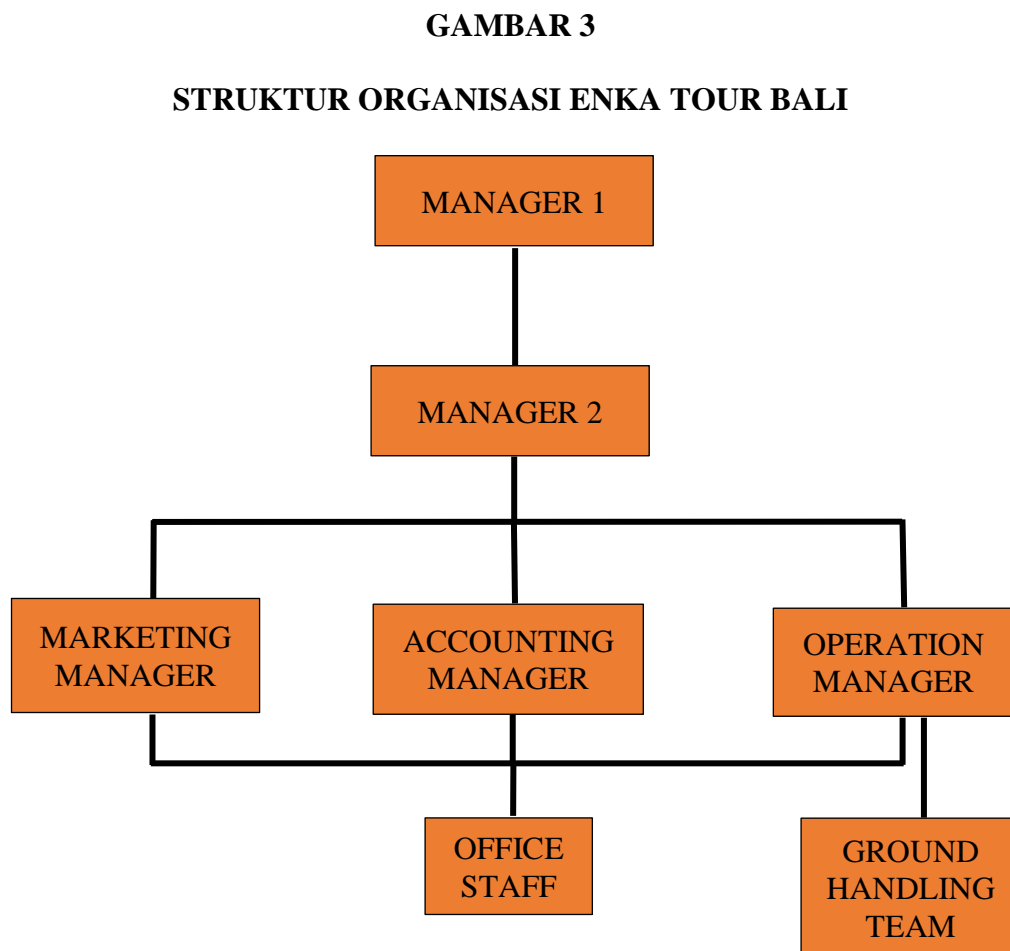
LOGO ENKA TOUR BALI



Sumber: Enka Tour Bali, 2020

Enka Tour Bali merupakan sebuah Biro Perjalanan Wisata yang berlokasi di Pertokoan Gria Husada, Jalan Gunung Agung No.9 B3, Denpasar, Bali yang sudah berdiri dari tahun 2005 dan bergerak di Divisi Domestik dimana hanya melayani tamu domestik. Enka Tour Bali memiliki paket wisata domestik dan *outbound*. Paket wisata domestik yang dimiliki Enka Tour Bali, meliputi meliputi paket wisata Fun Bali, paket wisata *honeymoon*, paket wisata untuk perjalanan dinas, paket wisata *overland*, dan juga terdapat paket wisata industri. Paket wisata industri yang dimiliki Enka Tour Bali melakukan kunjungan industri ke kawasan industri di daerah Jawa Timur. Sedangkan untuk paket wisata *outbound*, Enka Tour Bali baru memiliki satu paket, yaitu ke Thailand.

2. Struktur Organisasi



Sumber: Enka Tour Bali, 2020

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pengertian populasi menurut Sudjarwo dan Basrowi (2009) adalah keseluruhan subyek atau obyek yang menjadi sasaran penelitian.

Hermawan (2018) memperjelas bahwa populasi adalah wilayah generalisasi suatu penelitian, bisa terdiri dari objek atau subjek penelitian, jadi populasi tidak hanya kumpulan orang-orang (komunitas), tetapi populasi bisa berupa materi atau benda-benda alam yang lainnya. Populasi

dalam penelitian ini ialah peserta yang telah mengikuti paket wisata industri Enka Tour Bali pada tahun 2019 yaitu sebanyak 2.177 peserta.

2. Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2018) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.

Teknik sampling yang akan digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini, yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel yang memilih-milih calon sampel, dengan melihat bahwa seseorang yang layak dijadikan sampel adalah orang-orang yang telah memiliki pengalaman, pengetahuan, atau skill yang telah teruji dibidang yang sedang diteliti (Hermawan, 2018). Adapun penetapan jumlah sampel penelitian ini akan menggunakan rumus Slovin dengan rumus sebagai berikut (Sulaiman & Kusherdyana, 2012) :

$$s = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

Keterangan:

s = Jumlah sampel

N = populasi

e = *Error level* (batas tingkat toleransi kesalahan sebesar 10 % atau 0,1)

Total jumlah populasi berdasarkan data peserta paket wisata industri di ENKA Tour Bali pada tahun 2019 , sebanyak 2.177 peserta. Sampel yang akan diambil menggunakan Slovin dengan toleransi kesalahan 10%, yaitu:

$$s = \frac{2177}{1 + (2177 \times 0,1^2)} = 95,61$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, jumlah sampel yang dihasilkan sebanyak 95,61 dengan pembulatan menjadi 96 responden.

Adapun berikut ini merupakan hasil rekapitulasi profil peserta *tour* paket wisata industri di Enka Tour Bali pada tahun 2019 yang menjadi responden penelitian ini :

TABEL 3

**REKAPITULASI PROFIL PESERTA *TOUR* PAKET WISATA INDUSTRI
DI ENKA TOUR BALI PADA TAHUN 2019**

n = 96

No.	Aspek	Keterangan
1.	Jenis kelamin	59,4% Perempuan
2.	Usia	99% 17-30 tahun
3.	Domisili	100% Bali
4.	Jenis Pekerjaan	100% Mahasiswa
5.	Tujuan melakukan wisata industri	91,7% Belajar/Penelitian

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2020

D. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis di dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Pengertian teknik pengumpulan data sendiri menurut Utama dan Mahadewi (2012) adalah suatu proses penyediaan data untuk keperluan penelitian dengan data yang

valid. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu sebagai berikut :

a. Penyebaran Kuesioner

Penyebaran Kuesioner menurut Mardalis (2008) merupakan suatu teknik pengumpulan data yang diberikan secara tertulis kepada sekelompok individu melalui lembar yang berisikan pertanyaan agar mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Peneliti akan membagikan keusioner secara online kepada peserta yang telah mengikuti paket wisata industri Enka Tour Bali pada tahun 2019.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil (Sugiyono, 2018).

c. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan pada buku- buku, laporan-laporan catatan-catatan, literatur-literatur, dan hal-hal yang ada hubungannya dengan memecahkan masalah (Nazir ,2003).

2. Alat Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Menurut Djali (2008:64), kuesioner merupakan alat pengumpul data yang berbentuk pertanyaan yang akan diisi atau dijawab oleh responden

dengan alasan yang utama untuk dipakai mengukur variabel yang bersifat faktual, memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian, dan untuk memperoleh informasi dengan validitas dan reliabilitas setinggi mungkin.

Kuesioner yang akan dibagikan kepada responden adalah kuesioner tertutup yang dimana responden diarahkan untuk menjawab sesuai dengan jawaban yang telah tersedia (Arikunto, 2010).

b. Pedoman Wawancara

Peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai alat pengumpul data untuk menjadi data pendukung dari pihak Enka Tour Bali sendiri. Pedoman wawancara ini bersifat tidak terstruktur karena peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data, tetapi pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2016)

E. Definisi Operasional Variable

Definisi operasional variable merupakan sebuah konstruk yang diubah menjadi sebuah variabel yang lebih jelas, memiliki kejelasan ukuran, dan indikatornya (Hermawan, 2018). Berikut definisi variable penelitian ini :

1. *Sequence of Attractions*

Selain menyarankan atraksi potensial untuk dikunjungi, paket wisata juga harus mencakup urutan/rangkaian untuk berpergian dalam atraksi

wisata dan setiap atraksi wisata memiliki daya tarik yang berbeda (Khanan, 2014).

2. *Schedule*

Penjadwalan dalam paket wisata harus mencakup informasi seperti atraksi wisata potensial untuk dikunjungi, durasi, waktu kedatangan untuk setiap atraksi wisata, rute yang mungkin untuk bepergian ke atraksi wisata yang harus dipengaruhi oleh preferensi wisatawan (Khanan, 2014).

3. *Target Markets*

Untuk mengidentifikasi target pasar ini, data karakteristik wisatawan seperti usia, jenis kelamin, dan preferensi atraksi wisata dibutuhkan (Khanan, 2014).

TABEL 4
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL

KONSEP	VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	INSTRUMEN	NO. KUESIONER
Paket Wisata didefinisikan sebagai : “a sequence of attractions, their schedule and target markets”, yang merupakan rangkaian/urutan atraksi, jadwal, dan target pasar. Definisi ini didukung oleh Khanan (2014) yang menyatakan bahwa paket wisata yang ideal harus terdiri dari elemen rencana perjalanan seperti urutan obyek wisata dengan waktu kedatangan yang dijadwalkan dan durasi kunjungan di setiap obyek wisata yang dikhususkan untuk setiap wisatawan sesuai dengan preferensi dan karakteristiknya.	Evaluasi Paket Wisata Industri	<i>Sequence of Attractions</i>	Pengaturan rangkaian/urutan kunjungan dari satu atraksi ke atraksi lainnya	Kuesioner	Q 1
			Penggabungan atraksi wisata industrial dengan atraksi non industrial lainnya (contoh : museum, zoo, taman hiburan,dll)		Q2
			Terdapat lebih dari satu atraksi wisata industrial dalam satu tur		Q3
		<i>Schedule</i>	Kesesuaian atraksi wisata industrial di Paket Wisata Industri Enka Tour Bali		Q4
			Pemilihan atraksi wisata non industrial di Paket Wisata Industri EnkaTour		Q5
			Durasi hari Paket Wisata Industri		Q6
			Durasi kunjungan		Q7, Q8
			Waktu kedatangan		Q9, Q10
		<i>Target Markets</i>	Rute paket wisata industri Enka Tour Bali		Q11
			Keterkaitan Paket Wisata Industri Enka Tour Bali dengan tujuan saya		Q12
			Akomodasi yang dipakai didalam Paket Wisata Industri Enka Tour Bali		Q13
			Tempat-tempat wisata yang direkomendasikan oleh Enka Tour Bali di dalam paket wisata industrinya		Q14
			Keadaan geografis di daerah tempat wisata dalam paket wisata industri Enka Tour Bali		Q15
		Harga paket wisata industri Enka Tour Bali	Q16		

Sumber : Xia (2007) & Khanan (2014)

F. Analisis Data

1. Metode Analisis

Metode analisis yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini, yaitu analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan bagian dari ilmu statistika yang mempelajari mengenai teknik pengumpulan data, pengolahan, penyajian, analisis dan interpretasi data, selama tidak menyangkut penarikan kesimpulan yang berlaku umum (Sulaiman & Kusherdyana, 2012). Pendekatan yang sering digunakan dalam penyajian data pada analisis deskriptif sering menggunakan ukuran gejala pusat data yaitu, *mean*, *median*, dan *mode*.

2. Alat Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini dibantu dengan penggunaan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) dan Skala Likert. Menurut Hermawan (2018), “Skala Likert pada umumnya digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap suatu kejadian atau gejala sosial.” Setiap jawaban berisi pernyataan, atau sikap dukungan, berupa kata-kata yang selanjutnya diterjemahkan menjadi angka-angka. Berikut ini adalah tabel bobot penilaian menggunakan Skala Likert dengan lima interval jawaban:

TABEL 5
BOBOT PENILAIAN SKALA LIKERT

NILAI	PENDAPAT RESPONDEN
5	Sangat Baik (SB)
4	Baik (B)
3	Cukup (C)
2	Kurang Baik (KB)
1	Sangat Tidak Baik (STB)

Sumber: Hermawan (2018)

Setiap jawaban yang dihasilkan akan diukur dengan menggunakan garis kontinum untuk mengetahui rentang nilai, berikut ini adalah rumus perhitungan garis kontinum :

Nilai maksimum : nilai tertinggi x jumlah pertanyaan x jumlah responden

Nilai minimum : nilai terendah x jumlah pertanyaan x jumlah responden

Rentang skala : $\frac{\text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum}}{\text{Kelas interval}}$

Untuk menilai variabel, penelitian ini menggunakan analisis berdasarkan rata - rata (mean). Berikut ini merupakan rumus rata – rata (mean) menurut Sugiyono (2015):

$$Me = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

Me = Mean (rata – rata)

Σ = Epsilon (baca jumlah)

x_i : Nilai x ke i sampai ke n

n = Jumlah Individu

3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan atau kevalidan suatu instrumen (Riduawan & Sunarto, 2009). Menurut Sugiyono (2011) menyatakan bahwa data yang valid adalah data yang terkumpul dalam penelitian sama dengan data yang sesungguhnya terjadi dilapangan.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus uji hubungan dengan *Pearson Product Moment* untuk menguji butir-butir pertanyaan dengan konstraknya, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Nilai korelasi (r hitung)

x = Butir pertanyaan yang diusulkan

y = Jumlah seluruh nilai dalam butir pertanyaan (konstruk)

n = Jumlah sampel

Pedomanya adalah nilai r hitung harus lebih besar ($>$) dari nilai r tabel, maka dapat dinyatakan valid. Berikut ini merupakan hasil uji validitas menggunakan *software* SPSS versi 24, dengan membagikan kuesioner kepada 30 orang responden dengan taraf signifikan 5% yang menghasilkan r tabel sebesar 0,361.

TABEL 6**HASIL UJI VALIDITAS**

NO KUESIONER	R HITUNG	KETERANGAN
1	0,496	VALID
2	0,553	VALID
3	0,531	VALID
4	0,624	VALID
5	0,486	VALID
6	0,747	VALID
7	0,749	VALID
8	0,769	VALID
9	0,584	VALID
10	0,413	VALID
11	0,651	VALID
12	0,629	VALID
13	0,734	VALID
14	0,705	VALID
15	0,491	VALID
16	0,673	VALID

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2020

Hermawan (2018) menyatakan bahwa instrumen yang valid pada suatu waktu, belum tentu konsisten dalam menghasilkan data penelitian (reliabel) untuk itu instrumen juga perlu diuji reliabilitasnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa suatu instrumen tersebut dapat dipercaya, lalu untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut dianggap sudah baik (Riduawan & Sunarto, 2009). Instrumen dapat dikatakan reliabel ketika instrumen tersebut mampu menghasilkan data yang cenderung sama, meskipun waktu pengambilan data yang berbeda-beda (Sugiyono, 2011).

Penelitian ini akan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* untuk melakukan uji reliabilitas, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] - \left[\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian skor tiap pertanyaan

σ_1^2 = Varian total

Instrumen akan dikatakan reliabel apabila menghasilkan nilai minimal atau lebih besar (>) dari 0,60. Apabila instrumen tersebut menghasilkan nilai <0,60 maka dapat dikatakan tidak reliabel (Sugiyono, 2014). Hasil uji reliabilitas yang diperoleh, sebagai berikut :

TABEL 7

HASIL UJI RELIABILITAS

Cronbach's Alpha	N of Items
0,891	16

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2020

Berdasarkan tabel 7 hasil uji reliabilitas, menghasilkan nilai sebesar 0,891 yang dimana lebih besar dari 0,60, sehingga kuesioner dapat dinyatakan reliabel.

G. Jadwal Penelitian

TABEL 8
JADWAL PENELITIAN

NO	PENELITIAN	TAHUN 2020						
		FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG
1	Pengajuan TOR Usulan Penelitian							
2	Penyusunan Usulan Penelitian							
3	Seminar Usulan Penelitian							
4	Penelitian/Observasi Lapangan							
5	Penyusunan Proyek Akhir							
6	Sidang Proyek Akhir							

Sumber: Peneliti, 2020